

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan ialah aktivitas penting yang dilakukan oleh manusia dari sejak lahir hingga kini. Agar terbentuknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu maka pendidikan harus diterapkan. Pendidikan juga berperan dalam memanusiakan manusia, dan menjadikan manusia yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Maka pendidikan diterapkan dengan sebaik mungkin sehingga terciptanya pendidikan yang bermutu.

Program pemerintah guna mewujudkan pendidikan yang sudah tertulis di dalam UU No.20 Tahun 2003 yang berisikan bahwasanya diperlukan SDM yang berkualitas sehingga diharapkan dapat mempunyai sumber daya manusia yang diharapkan oleh pemerintah. Maka SDM yang baik didapatkan dari pendidikan yang baik juga. Peningkatan pendidikan yang baik dapat diperoleh lewat memperbaiki kualitas media pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran yakni bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai perantara subjek dengan objek pembelajaran yang diperlukan dan dapat mengartikan makna serta membawa pesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Pada hal ini media pembelajaran tidak hanya berjenis teks ataupun gambar tapi berupa suara atau video yang dapat memperjelas penyampaian pesan dari materi yang diperlukan, maka dengan itu media pembelajaran diharapkan mampu menjadi referensi dalam proses belajar mengajar yang cukup sulit dimengerti dan serta dapat membantu menemukan tujuan dari materi yang disampaikan tersebut (Kustandi & Sutjipto, 2011).

Materi alat ukur pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif merupakan materi dasar dalam pembelajaran jurusan teknik sepeda motor sehingga diperlukan pembelajaran khusus agar tujuan dari pelajaran di jurusan teknik sepeda motor dapat tercapai dan mudah dipahami oleh siswa. Materi alat ukur ini juga memiliki beberapa capaian pembelajaran berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hal ini yang perlu diperhatikan selama siswa berada di dalam kelas.

Dalam uji pendahuluan, peneliti melakukan studi wawancara dengan kepala bengkel dan guru Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Bina Mandiri, selama ini guru yang memberi mata pelajaran hanya menggunakan media bahan tayang, alat peraga, dan video dengan materi yang kurang terperinci. Dan saat proses pembelajaran pratikum media yang digunakan hanyalah *jobsheet* dan buku panduan. Banyak kelemahan dari media yang telah ada yaitu kurang interaktif karena hanya menampilkan bahan tayang dan tulisan buku sehingga pada saat praktikum tidak menyampaikan materi secara detail.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Bina Mandiri ditemukan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan memahami materi Alat Ukur dan beberapa siswa tidak tertarik mempelajarinya kembali di luar sekolah karena keterbatasan media belajar yang dimiliki oleh siswa. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang tepat guna. Untuk membuat media pembelajaran Alat ukur pada mata pelajaran Dasar-dasar Otomotif yang lebih inovatif serta mengarah pada kompetensi dasar yang diwajibkan sebagai seorang mekanik yang professional, maka peneliti membuat pengembangan media pembelajaran berbentuk aplikasi *android* yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Maka untuk mengatasi permasalahan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi alat ukur, dan supaya tidak melakukan kesalahan pada saat melakukan praktik. Solusi yang tepat untuk meningkatkan secara cepat pemahaman siswa terhadap materi alat ukur adalah media pembelajaran yang bersifat interaktif, spesifik, menarik, sesuai dengan materi, serta dapat digunakan di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Android Pada Materi Alat Ukur Kelas 10 Di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Mandiri Bekasi”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Kegiatan belajar mengajar diperlukan media pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian materi. Materi yang diajarkan bisa didapat oleh siswa kapan dan di mana saja. Penggunaan aplikasi android menjadi solusi siswa untuk memperoleh materi pelajaran kapan dan dimana saja. Aplikasi android

memiliki fungsi dalam menyampaikan materi yang dapat diakses oleh siswa dengan mudah. Oleh karena itu dirumuskan beberapa masalah yang akan diselesaikan, yakni :

1. Siswa masih cukup sulit memahami materi alat ukur pada mata pelajaran Dasar-dasar Otomotif.
2. Banyak siswa mengatakan bahwa penggunaan media yang digunakan guru masih belum cukup baik.
3. Banyak siswa yang kurang tertarik mempelajarinya kembali materi di luar sekolah karena keterbatasan media belajar yang dimiliki oleh siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk meminimalisir terjadinya peluasan dari topik yang ditentukan, penelitian ini lebih terarah, maka fokus pada penelitian ini dibatasi pada efektivitas atau kelayakan media belajar interaktif berbasis aplikasi *android* sebagai alternatif sarana pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar otomotif, sehingga tidak membahas implikasinya untuk meningkatkan hasil belajar. Dan media pembelajaran ini dibuat untuk salah satu pembahasan dari mata pelajaran dasar-dasar otomotif, yaitu alat ukur otomotif.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan daari masalah, maka perumusan masalah yang didapatkan yakni :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi android pada materi alat ukur di sekolah menengah kejuruan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi android pada materi alat ukur di sekolah menengah kejuruan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi android pada materi alat ukur di sekolah menengah kejuruan.
2. Untuk menguji kelayakan dari media pembelajaran berbasis aplikasi android pada materi alat ukur di sekolah menengah kejuruan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat , yakni:

1. Hasil penelitian dijadikan informasi pendidikan dalam memilih dan memberikan alat bantu bagi siswa terutama pada mata pelajaran Dasar-dasar materi alat ukur.
2. Peneliti ini dapat menjadi referensi untuk guru dalam melakukan peningkatan pembelajaran alat ukur sesuai dengan kebutuhan dan menambahkan kemampuan siswa serta menyongsong cakrawala pengetahuan sebagai landasan dalam menerapkan dasar teori yang didapat pada bangku sekolah.
3. Bagi peneliti dapat memperluas kapabilitas pemahaman, pengetahuan, sikap dan kerampilan. Khususnya dalam kemampuan peningkatan pembelajaran alat ukur pada mata pelajaran Dasar-dasar Otomotif.
4. Bagi siswa dapat mempunyai media pembelajaran dan dapat digunakan secara mandiri, dan menyenangkan dalam menelaah materi alat ukur pada mata pelajaran Dasar-dasar Otomotif.

